

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN KADER DENGAN
KEAKTIFAN LANJUT USIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
DI POSYANDU DESA PUCANGAN KARTASURA**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

Nisa Nur Laela Hikmawati

J210100082

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

D. A. Yudi Tono, Pabelan, Karasura Jaja, (0271) 717417, Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.uns.ac.id> Email: uns@uns.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Agus Sudaryanto, S.Kep., Ns., M.Kes

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nisa Nur Laila Hikmahwati

NIM : J210 100 082

Program Studi : St Keperawatan

Judul : **HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN KADER DENGAN KEAKTIFAN LANJUT USIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN DI POSYANDU DESA PUCANGAN KARTASURA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 07 Oktober 2014

Pembimbing

(Agus Sudaryanto, S.Kep., Ns., M.Kes)

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nisa Nur Laela Hikmawati
NIM : J 210 100 082
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : **HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN KADER
DENGAN KEAKTIFAN LANJUT USIA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN DI POSYANDU DESA PUCANGAN KARTASURA**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediasi/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 07 Oktober 2014

Yang Menyatakan



Nisa Nur Laela Hikmawati

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN KADER DENGAN KEAKTIFAN LANJUT USIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN DI POSYANDU DESA PUCANGAN KARTASURA

Oleh :

Nisa Nur Laela Hikmawati¹, Agus Sudaryanto², Wiwik Setiyawati³

ABSTRAK

Posyandu lansia berfungsi untuk mempertahankan kesehatan fisik tetap bugar, kesehatan rekreasi tetap terpelihara dan dapat menyalurkan minat dan bakat untuk mengisi waktu luang. Kegiatan posyandu lansia memberi kemudahan dalam pelayanan kesehatan dasar, sehingga kualitas hidup tetap terjaga dengan baik dan optimal. Dilihat dari keaktifan kader dari sejumlah 12 orang, berdasarkan pengamatan hadir rata-rata hanya 4 orang dari 12 orang, hal ini menunjukkan bahwa peran kader kurang maksimal sehingga berdampak pada keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Di samping itu dari sejumlah lansia yang ada, masih ada beberapa lansia yang enggan mengikuti kegiatan posyandu dengan alasan tidak adanya keluarga yang mengantarkan dan keluarga kurang mendukung karena kesibukan kerja. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan peran kader dengan keaktifan Lanjut Usia dalam mengikuti kegiatan posyandu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi lansia di desa Pucangan Kartasura sebanyak 393 orang, diambil sampel sebanyak 80 orang yang berasal dari 7 Posyandu dengan teknik *multistage sampling*. Variabel independen berupa dukungan keluarga dan peran kader sedangkan variabel dependen keaktifan lansia, instrumen yang digunakan dengan kuesioner. Teknik analisis data dengan analisis *Chi-Square* (χ^2). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar lanjut usia mempunyai dukungan keluarga baik, mereka merasa peran kader baik, sebagian besar aktif mengikuti posyandu, dan ada hubungan yang signifikan antara peran kader dan dukungan keluarga dengan keaktifan lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia Desa Pucangan Kartasura dengan nilai $X^2_{hit} = 6,389$; $p = 0,014 < 0,05$ dan $\chi^2_{hit} = 13,605$; $p = 0,0001$), semakin baik peran kader dan dukungan keluarga maka semakin aktif pula keaktifan lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di Posyandu. Disarankan bagi lansia agar lebih aktif untuk mengikuti kegiatan di Posyandu tidak hanya pada waktu ada pemeriksaan kesehatan namun juga pada jadwal yang ada kegiatan di posyandu.

Kata kunci: Dukungan keluarga, peran kader, keaktifan lanjut usia mengikuti kegiatan posyandu.

***RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND THE ROLE OF THE
CADRE LIVELINESS ELDERLY IN FOLLOWING ACTIVITIES IN
POSYANDU DESA PUCANGAN KARTASURA***

Nisa Nur Laela Hikmawati¹, Agus Sudaryanto², Wiwik Setiyawati³

ABSTRACT

Posyandu elderly serves to maintain the physical health of staying in shape, health and recreation can be maintained interest and talent to fill spare time. Growth monitoring sessions provide convenience in elderly primary health care, so that quality of life is maintained properly and optimally. Seen from the liveliness of a cadre of some 12 people, based on the observation that the average person is present only 4 of 12 people, this suggests that the role of the cadre of less than the maximum so that the impact on the activity of the elderly in the following posyandu elderly. In addition there are a number of elderly, there are still some older adults are reluctant to follow the growth monitoring sessions because there is no family to deliver and less supportive family because of busy work. The purpose of the study to determine the relationship of family support and the role of cadres with liveliness elderly in following posyandu activities. Penelitian method used is descriptive correlational cross-sectional design. Elderly population in the village Pucangan Kartasura as 393 people, taken a sample of 80 people from 7 Posyandu with multistage sampling technique. Independent variables such as family support and the role of cadres while liveliness elderly dependent variable, the instruments used by the questionnaire. Data analysis techniques to the analysis of Chi-Square (χ^2). The results showed the majority of elderly have good family support, they feel good cadre role, most of the active follow posyandu, and no significant relationship between the role of the cadre and support families with elderly activeness in following the activities in the village elderly Posyandu Pucangan Kartasura with values- $\chi_1^2 = 6.389$; $p = 0.014 < 0.05$ and $\chi_2^2 = 13,605$; $p = 0.0001$). the better the role of cadres and the more active family support also liveliness elderly in following activities in Posyandu. It is recommended for the elderly to be more active to take part in the posyandu not only in time of medical examination, but also on the schedule of activities in posyandu.

Keywords: family support, the role of cadres, active elderly follow posyandu activities

LATAR BELAKANG

Populasi Lanjut Usia (Lansia) saat ini semakin meningkat, oleh karena itu pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan pelayanan kesehatan usia lanjut yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia untuk mencapai masa tua bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya. Sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada kelompok usia lanjut ini, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lansia melalui beberapa jenjang, diantaranya pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat yaitu Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia.

Menurut WHO (*World Health Organization*) di seluruh dunia penduduk Lansia (usia 60+) tumbuh dengan sangat cepat bahkan tercepat dibanding kelompok usia lainnya. Diperkirakan mulai tahun 2010 akan terjadi ledakan jumlah penduduk lanjut usia. Hasil prediksi menunjukkan bahwa persentase penduduk lanjut usia akan mencapai 9,77 persen dari total

penduduk pada tahun 2010 dan menjadi 11,34 persen pada tahun 2020 (DepKes, 2013).

Struktur penduduk dunia termasuk Indonesia saat ini menuju proses penuaan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah dan proporsi penduduk lanjut usia. Lansia di Indonesia pada tahun 2009 berjumlah 19,3 juta (8,37% dari total keseluruhan penduduk Indonesia) (Komnas Lansia, 2010). Di Jawa Tengah menduduki peringkat ke 2 (11,16%) setelah Yogyakarta sebesar 14,04% (Depkes, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Kartasura pada Februari 2014, jumlah Lansia di Desa Pucangan ada 1194 Lansia dan khusus Lansia umur antara 60-74 tahun sebanyak 436 lansia. Di Kalurahan Pucangan terdiri dari 12 posyandu dengan tingkat kehadiran rata-rata tiap bulannya sebanyak 40-50%. Data tersebut mempunyai arti bahwa rata-rata tiap bulan jumlah kunjungan Lansia ke posyandu kurang dari 60% dari total Lansia yang terdaftar di posyandu Kalurahan Pucangan.

Studi pendahuluan diketahui kelengkapan alat pemeriksaan pada posyandu di kalurahan Pucangan sudah baik, dimana pada saat pelayanan posyandu pemeriksaan kesehatan bagi para lansia seperti pengukuran tekanan darah, pemeriksaan status gizi, dan pemeriksaan kadar gula telah dilakukan dengan baik. Dilihat dari keaktifan kader dari sejumlah 12 orang, berdasarkan pengamatan rata-rata yang hadir hanya 4 orang, hal ini menunjukkan bahwa peran kader kurang maksimal sehingga berdampak pada keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Di samping itu dari sejumlah lansia yang ada, masih ada beberapa lansia yang enggan mengikuti kegiatan posyandu dengan alasan tidak adanya keluarga yang mengantarkan dan keluarga kurang mendukung karena kesibukan kerja.

Berbagai upaya dilaksanakan untuk mewujudkan masa tua yang sehat, bahagia, berdaya guna dan produktif untuk lanjut usia. Posyandu merupakan program Puskesmas melalui kegiatan peran serta masyarakat yang ditujukan pada masyarakat setempat, khususnya balita, wanita usia subur, maupun lansia.

Kegiatan posyandu lansia yang berjalan dengan baik akan memberi kemudahan bagi lansia dalam pelayanan kesehatan dasar, sehingga kualitas hidup masyarakat di usia lanjut tetap terjaga dengan baik dan optimal. Berbagai kegiatan dan program posyandu lansia tersebut sangat baik dan banyak memberikan manfaat bagi para orang tua di wilayahnya. Seharusnya para lansia berupaya memanfaatkan adanya posyandu tersebut sebaik mungkin, agar kesehatan para lansia dapat terpelihara dan terpantau secara optimal.

Ketidakhadiran para lansia ke posyandu, menurut kader posyandu disebabkan oleh berbagai kondisi fisik yang terjadi pada lansia seperti sedang sakit, tidak adanya anggota keluarga yang mengantarkan ke posyandu, yang mengakibatkan rata-rata tiap bulan lansia yang datang posyandu dapat dikatakan sedikit, meskipun dari keterangan kader posyandu sebenarnya sikap lansia terhadap posyandu adalah baik, dimana keinginan Lansia yang berkunjung ke Posyandu sesuai jadwal pelayanan Posyandu.

Berdasarkan latar belakang seperti faktor dukungan keluarga dan

sikap kader posyandu, yang menjadikan para lansia mau berkunjung ke posyandu lansia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan peran kader dengan keaktifan lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Pucangan Kartasura.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasional* dengan menggunakan rancangan *cross sectional*, dimana variabel pada subyek penelitian diukur dalam waktu yang bersamaan.

Populasi pada penelitian ini adalah semua lanjut usia yang ada di 7 Posyandu Pucangan Kartasura sebanyak 393 orang, diambil sampel sebanyak 80 orang dengan teknik *multistage sampling* (sampel bertingkat).

Variabel independen yang digunakan berupa dukungan keluarga dan peran kader sedangkan variabel dependen adalah keaktifan lansia dalam mengikuti Posyandu.

Teknik analisis data terdiri dari analisis univariate dan bivariat. Adapun untuk analisis univariate menjelaskan masing-masing variabel yang diteliti. Adapun analisis biariate

yang lain dengan menggunakan analisis *Chi-Square* (χ^2).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	f	%
Umur :		
60 – 65 tahun	59	73,8
66 – 70 tahun	18	22,5
71 – 74 tahun	3	3,8
Jumlah	80	100,0
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	27	33,8
Perempuan	53	66,3
Jumlah	80	100,0
Pendidikan Akhir :		
Tidak Bersekolah	7	8,8
Sekolah Dasar	24	30,0
SLTP	28	35,0
SLTA	21	26,3
Jumlah	80	100,0
Status Tinggal :		
Bersama Istri/Suami	45	56,3
Bersama Anak	31	38,8
Tinggal Sendiri	4	5,0
Jumlah	80	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2014.

Berdasarkan distribusi umur lansia, diketahui bahwa 59 orang (73,8%) berumur umur antara 60 – 65 tahun, 18 orang (22,5%) berumur 66 – 74 tahun, dan 3 orang (3,8%) berumur antara 71 – 75 tahun. Sehingga dapat diketahui bahwa lansia lebih banyak yang berumur antara 60-65 tahun.

Jenis kelamin lanjut usia diketahui bahwa 27 orang (33,8%) memiliki jenis kelamin laki-laki dan 53

orang (66,3%) berjenis kelamin perempuan, hal ini berarti mayoritas lanjut usia berjenis kelamin perempuan.

Pendidikan akhir lanjut usia diketahui bahwa 7 orang (8,8%) tidak bersekolah, 24 orang (30,0%) berpendidikan akhir SD, 28 orang (35,0%) berpendidikan akhir SMP, dan 21 orang (26,3%) berpendidikan SLTA, hal ini berarti mayoritas lanjut usia di Desa Pucangan berpendidikan akhir SMP (Sekolah Menengah Pertama).

Dilihat dari status tinggal, mayoritas lansia status tinggal bersama istri/suami yaitu sebanyak 45 orang (56,3%), dan yang tinggal bersama anak sebanyak 31 orang (38,8%) serta yang tinggal sendiri ada 4 orang (5,0%).

Dukungan Keluarga

Tabel 2. Distribusi Frekuensi tentang Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	F	%
Kurang	33	41,2
Baik	47	58,8
Jumlah	80	100,0

Berdasarkan distribusi data tentang dukungan keluarga pada lanjut usia dalam mengikuti kegiatan

posyandu diketahui bahwa dari 80 responden, ada 33 orang (41,2%) mempunyai dukungan keluarga buruk dan 44 orang (58,8%) mempunyai dukungan keluarga baik. Sehingga dapat diketahui responden mayoritas mempunyai dukungan keluarga baik.

Peran Kader

Tabel 3. Distribusi Frekuensi tentang Peran Kader

Peran Kader	F	%
Kurang	35	43,8
Tinggi	45	56,2
Jumlah	80	100,0

Berdasarkan distribusi data tentang peran kader pada lanjut usia diketahui bahwa dari 80 responden, ada 35 orang (43,8%) mempunyai peran kader kurang dan 45 orang (56,2%) mempunyai peran kader baik.

Keaktifan Lansia

Tabel 4. Distribusi Frekuensi tentang Keaktifan Lansia

Keaktifan Lansia	F	%
Tidak Aktif	24	30,0
Aktif	56	70,0
Jumlah	80	100,0

Berdasarkan distribusi data tentang keaktifan mengikuti posyandu pada lanjut usia mayoritas tergolong aktif yaitu sebanyak 56 orang (70,0%), sedangkan yang tergolong tidak aktif

ada 24 orang (30,0%), hal ini berarti mayoritas lansia diharapkan aktif.

PEMBAHASAN

A. Dukungan Keluarga pada Lanjut Usia

Berdasarkan distribusi data tentang dukungan keluarga pada lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu di Desa Pucangan Kartasura mayoritas mempunyai dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 58,8%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indah dan Kartinah (2010) yang menghasilkan kesimpulan bahwa mayoritas dukungan keluarga terhadap lansia untuk mengikuti kegiatan Posyandu tergolong baik.

Hal ini berarti keluarga responden telah memberikan dukungan bagi lansia untuk aktif di kegiatan Posyandu Lansia, keluarga juga selalu memperhatikan kebutuhan lansia, mau mendengar keluhan lansia, dan memberikan bantuan untuk aktifitas lansia sehari-hari. Sesuai dengan pendapat Friedman (2008) bahwa keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Dukungan dari orang yang di-

hubungkan oleh ikatan perkawinan (suami/istri), kelahiran (anak), dan adopsi akan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum dilakukan pasien, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan cara: 1) Dukungan informasi; 2) Dukungan penilaian; 3) Dukungan instrumental; dan 4) Dukungan emosional.

B. Peran Kader pada Lanjut Usia

Berdasarkan distribusi data tentang peran kader pada lanjut usia diketahui bahwa dari 80 responden, mayoritas lansia menilai peran kader tergolong baik yaitu sebanyak 56,3%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jamalimah (2013), simpulan dari penelitiannya diantaranya adalah dari 60 responden, mayoritas menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh petugas sudah baik yaitu sebanyak 93,3%.

Menurut Sukarni (2004), kader kesehatan bertanggung jawab terhadap masyarakat setempat,

mereka bekerja dan berperan sebagai seorang pelaku dari sebuah sistem kesehatan. Kader bertanggung jawab kepada kepala desa dan supervisor yang ditunjuk oleh petugas/tenaga pelayanan pemerintah. Peran kader baik disebabkan oleh kader selalu mengajak lansia untuk datang ke posyandu, mereka menjelaskan kepada lansia akan manfaat dari posyandu lansia, serta kader memberi tahu kepada lansia tentang jadwal pelaksanaan posyandu, sehingga dengan demikian dengan peran kader tersebut diharapkan lansia secara aktif dapat mengikuti kegiatan posyandu.

C. Keaktifan Lansia mengikuti Kegiatan di Posyandu

Berdasarkan distribusi data tentang keaktifan mengikuti posyandu pada lanjut usia mayoritas tergolong aktif yaitu sebanyak 70,0%.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setyawan, E. (2008) yang menghasilkan penelitian bahwa mayoritas lansia tergolong aktif

dalam dalam berpartisipasi pada kegiatan Posyandu Lansia.

Tingkat keaktifan lansia dalam mengikuti Posyandu lansia di Desa Pucangan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo sebagian besar adalah aktif. Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa keaktifan lansia dalam pemanfaatan layanan kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, letak geografis, sikap petugas atau peran kader, dan dukungan keluarga.

Tingkat dukungan keluarga pada lansia di posyandu lansia relatif cukup baik. Kondisi tersebut terlihat dari kehadiran lansia pada kegiatan posyandu lansia, dimana terlihat sebagian besar lansia yang datang ke posyandu lansia datang dengan diantar atau didampingi oleh keluarga, namun juga beberapa lansia tidak didampingi keluarganya.

Keaktifan lansia dalam kegiatan posyandu lansia sangat membantu petugas kesehatan dalam memantau kesehatan lansia dan memberikan pengertian tentang pola kehidupan sehat di

usia lanjut. Manfaat dari keaktifan lansia di posyandu lansia antara lain (Depkes, 2006): Petugas kesehatan dapat memperoleh data-data yang berkaitan dengan keadaan lansia saat itu, minimal diketahui berat dan tinggi badan, denyut nadi, tekanan darah, keluhan fisik dan penyakit yang diderita, petugas kesehatan mendapatkan data mengenai pola dan cara hidup mereka, Mendapatkan data-data kondisi psikologis, yang mungkin tertampil dalam keluhan fisik yang diungkapkan.

D. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia mengikuti Kegiatan di Posyandu Lansia

Hasil hasil analisis dengan analisis data diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 6,389 dengan signifikansi $p < 0,05$ ($0,014 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Bentuk dukungan keluarga misalnya selalu mengingatkan kepada lansia tentang jadwal kegiatan di posyandu lansia,

keluarga mengantar ke posyandu lansia, keluarga selalu menasehati lansia supaya aktif dalam kegiatan di posyandu lansia.

Hasil penelitian ini semakna dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah dan Kartinah (2010) yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia (lanjut usia) dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gonilan Kecamatan Kartasura, semakin baik dukungan keluarga maka semakin aktif lansia dalam mengikuti kegiatan di posyandu tersebut.

Penelitian lain yang semakna adalah penelitian yang dilakukan oleh Novarina (2012) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat keaktifan lansia dalam melaksanakan senam lansia di Posyandu Lansia Peduli Insani Mendungan.

Adanya dukungan keluarga terhadap lansia dapat menyebabkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri lansia. Selain itu dengan adanya dukungan keluarga berdampak pada kemudahan lansia untuk mengikuti kegiatan di posyandu lansia.

Keluarga juga mempunyai peran utama dalam memberi dorongan kepada lansia sebelum pihak lain turut memberi dorongan.

Pola hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi keaktifan mengikuti kegiatan posyandu lansia. Sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga, maka semakin rendah pula keaktifan mengikuti kegiatan posyandu lansia. Hal ini sesuai dengan pendapat Friedman (2010), bahwa keluarga memiliki fungsi sebagai pendukung terhadap anggota keluarga lain yang selalu siap memberikan bantuan pada saat diperlukan. Dukungan keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan. Sifat, jenis dan sumber dukungan berbeda-beda dalam berbagai tahap siklus kehidupan.

E. Hubungan antara Peran Kader dengan Keaktifan Lansia mengikuti kegiatan di Posyandi

Hasil pengujian diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan antara peran kader dengan keaktifan lansia mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia Desa Pucangan Kecamatan

Kartasura Sukoharjo ($\chi^2_{hitung} = 13,605$; $p = 0,0001$), artinya semakin baik dan positif peran kader yang dimiliki lanjut usia tersebut maka semakin baik dan aktif pula mereka dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiastuti dan Kristiani (2006), tentang pemanfaatan pelayanan posyandu di Kota Denpasar, menemukan bahwa dari 432 buah posyandu yang ada di Kota Denpasar tingkat partisipasi masyarakat untuk datang ke posyandu hanya 73,13% dari target sebesar 77,50% dan tingkat pencapaian program penimbangan hanya mencapai 63.76% dari target sebesar 76,60%. Petugas kesehatan yang paling berperan dalam kegiatan posyandu adalah bidan, perawat atau petugas kesehatan lainnya yang menjadi pembina posyandu.

Hasil penelitian ini juga semakna dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamalimah (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pelayanan petugas kesehatan dengan pemanfaatan posyandu lansia dan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia.

SIMPULAN

1. Sebagian besar lanjut usia di Desa Pucangan kabupaten Sukoarjo mempunyai dukungan keluarga tergolong baik (58,8%).
2. Sebagian besar lanjut usia di Desa Pucangan kabupaten Sukoarjo menilai bahwa peran kader tergolong baik (56,2%).
3. Sebagian besar lanjut usia di Desa Kartasura mempunyai keaktifan mengikuti posyandu tergolong aktif (70,0%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran kader dan dukungan keluarga dengan keaktifan lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia Desa Pucangan Kartasura ($p_1 = 0,014$; $p_2 = 0,0001$).

SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan. Diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas asuhan keperawatan khususnya pada keperawatan gerontik mengenai hubungan dukungan keluarga dan peran kader dengan keaktifan lansia di Posyandu.
2. Bagi Keluarga Lanjut Usia. Bagi lanjut usia dan keluarganya

diharapkan untuk selalu memberikan motivasi kepada lansia agar lebih aktif untuk mengikuti kegiatan di Posyandu tidak hanya pada waktu ada pemeriksaan kesehatan namun juga pada jadwal yang ada kegiatan posyandu.

3. Bagi Masyarakat. Hasil penelitian dapat digunakan masyarakat untuk mendukung usaha peningkatan kesehatan khususnya dalam kesehatan pada lansia dengan melakukan kegiatan di posyandu secara aktif, baik dan benar.
4. Bagi Peneliti berikutnya. Bagi peneliti lain menggunakan variabel lain yang belum diteliti, seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan, pengalaman, lingkungan, fasilitas kesehatan dengan sampel yang lebih banyak atau dengan metode penelitian yang berbeda.

Daftar pustaka

- Depkes. RI, 2006. *Pedoman Pelatihan Kader Kelompok Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Direktorat kesehatan keluarga.
- Depkes, 2008, *Pedoman Pembinaan Kesehatan Jiwa Usia Lanjut bagi*

- Petugas Kesehatan*, Available from: http://www.depkes.go.id/download/Keswa_lansia
- Depkes, 2013. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. *Buletin Lansia*. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. 2013.
- Friedman, M. 2010. *Keperawatan Keluarga : Teori & Praktek*. Edisi 5 Alih Bahasa. Jakarta: EGC.
- Handayani dan Wahyuni. 2012. Hubungan Dukungan Keluarga dengan kepatuhan lansia dalam mengikuti Posyandu Lansia di Posyandu Lansia. *Jurnal Kesehatan*.
- Imron dan Munif. 2010. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Indah, Kartinah. 2010. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia (Lanjut Usia) dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gonilan Kecamatan kartasura.
- Ismawati, Cahyo. 2010. *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Jamalinah. 2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia. *Jurnal Media Komunikasi*. Vol.02, No.IX. Banda Aceh, STIKES U'budiyah.
- Komnas Lansia, 2010. *Penduduk Lanjut Usia*. menegpp.go.id. Diakses tanggal 11 Mei 2014.
- Nugroho, 2008. *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Jakarta: EGC.
- Setiawan, E. 2008. Hubungan antara Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Lansia dengan Keaktifan dalam Berpartisipasi pada Kegiatan Posyandu Lansia. *Jurnal Kesehatan*.
- Novarina, Muchlisin. 2011. Hubungan Dukungan Keluarga tentang Senam Lansia dengan Keaktifan Mengikuti Senam di Posyandu Peduli Insani di Mendungan Desa Pabelan Kartasura Tahun 2012. *Jurnal Publikasi*. Surakarta: UMS.
- Triswandari, B.T. 2008. *Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di wilayah kerja puskesmas mojolangu malang*. Malang: Skripsi. Universitas Brawijaya, diakses dari <http://www.repository.unbraw.ac.id>

¹Mahasiswa S-1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMS Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura.

²Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UMS Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UMS Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura

Hubungan dukungan keluarga dan peran kader dengan keaktifan lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Pucangan Kartasura.
